

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya karya sastra tidak terlepas dari lahirnya para penulis baru dengan berbagai hasil karyanya. Salah satu karya para penulis yang ikut meramaikan dunia kesastraan adalah prosa. Prosa dalam dunia sastra disebut juga dengan fiksi yang merupakan cerita rekaan atau khayalan dari penulis untuk memberikan hiburan kepada pembaca yang didalamnya dipenuhi dengan khayalan serta imajinasi oleh penulis untuk menghidupkan cerita.

Karya sastra yang selalu diminati oleh masyarakat dari waktu ke waktu ialah novel. Novel merupakan cerita fiksi yang memiliki perbedaan diantara karya sastra lainnya. Hal tersebut dikarenakan, novel tidak dapat diselesaikan dalam sekali duduk, artinya, seorang pembaca memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan membaca novel tersebut. Selain itu, dibanding dengan fiksi lainnya novel lebih memberikan kesan meluas dan mendetail.

Manusia merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna apabila dibandingkan dengan makhluk-makhluk hidup yang lain. Akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang, mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan-perubahan dalam segi fisiologis maupun perubahan-perubahan dalam segi psikologis. Dalam menjalani proses berkembang tersebut, tidak jarang manusia mengalami hambatan atau

masalah-masalah yang mengakibatkan konflik. Konflik kerap kali menjadi faktor yang memengaruhi perubahan psikis manusia sehingga berakibat pada perilaku dan sikap yang diambil dalam menjalani kehidupan. Konflik terjadi karena manusia harus memilih. Konflik bisa pula terjadi karena masalah internal seseorang (Minderop, 2013: 230).

Konflik juga merupakan salah satu sumber frustrasi. Frustrasi dapat timbul karena adanya konflik antara motif keinginan manusia. Memang dalam kehidupan sehari-hari kadang-kadang atau sering individu menghadapi keadaan adanya bermacam-macam motif yang timbul secara bersamaan dan motif-motif itu tidak dapat dikompromikan satu dengan yang lain, melainkan individu harus mengambil pemilihan dari bermacam-macam motif tersebut. Keadaan ini dapat menimbulkan konflik dalam diri individu yang bersangkutan. Konflik-konflik yang dialami manusia dalam kehidupannya, seringkali menggugah sastrawan untuk menuangkannya ke dalam karya sastra. Karya sastra menjadi sarana sastrawan untuk menyampaikan konflik-konflik yang dialami oleh manusia dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pandangan mimetik yang mengatakan bahwa karya sastra berupaya memahami hubungan karya sastra dengan realitas atau kenyataan (Wiyatmi, 2006:79).

Konflik psikis yang dialami manusia menjadi objek yang sering diangkat oleh sastrawan dalam bentuk karya sastra berupa novel. Menurut Siswanto (2005: 21), novel sebagai bagian dari bentuk sastra merupakan jagad realita yang di dalamnya terjadi suatu peristiwa dan perilaku yang

dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Realita sosial, realita psikologis, realita religius merupakan istilah yang sering diperbincangkan ketika seseorang membahas novel sebagai realita kehidupan.

Di dalam realita terhimpun beragam fakta fenomena pengalaman manusia yang kompleks. Beragam persoalan yang dihadapi manusia yang bersifat universal misalnya masalah yang berkaitan dengan cinta, harta, kesombongan, kemunafikan, keserakahan, dendam, nafsu, pergaulan, konflik psikis dan masalah-masalah yang erat kaitannya dengan faktor psikologis atau kejiwaan manusia. Kecenderungan tema konflik psikis sebagai tema sentral dapat dilihat pada novel yang telah ada antara lain, dalam Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui. Keberadaan konflik psikis bisa dilihat dari karakter dan kepribadian tokoh-tokohnya yang kompleks.

Novel ini mengisahkan kehidupan seorang anak perempuan dari yaman yang di paksa menikah oleh orang tuanya. Persoalan itu kemudian mencuat menjadi perbincangan dan perdebatan di negara Yaman. Bahkan di negara bagian timur tengah berita tentang kisah anak yang di paksa orang tuanya tersebut sudah tenar. Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui di tulis oleh Delphine Minoui. Delphine Minoui adalah jurnalis Prancis kelahiran 1974. Penerima penghargaan Albert Loudress ini meliput berita-berita mengenai Iran dan Timur Tengah sejak 1997. Selain buku yang dia tulis bersama Nujood ini, bukunya yang lain adalah *Les Pintades á Téhéran*, bercerita mengenai kehidupan para

perempuan di Iran yang kebebasannya terkungkung. Setelah izin kerjanya di Iran dicabut pada 2007 oleh pemerintah Iran, ia kini tinggal di Beirut

Alasan peneliti memilih novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui. *Pertama*, novel ini merupakan novel terjemahan yang berasal dari negara Yaman. *Kedua*, dari judul novel ini sangat menarik untuk diteliti, karena berisi tentang perjuangan seorang gadis perempuan melawan tradisi di negara Yaman, berupa menikahkan anaknya di bawah umur. *Ketiga*, novel ini mengisahkan perjuangan seorang gadis yang mencoba melepaskan dirinya dari jerat perkawinan paksa.

Novel yang mengangkat konflik psikis sangat menarik untuk dikaji. Melalui novel jenis ini dapat diamati tingkah laku tokoh utama yang didasarkan dari konflik psikis yang dialaminya. Di samping itu, juga dapat dipelajari faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik psikis yang dialami oleh tokoh utama, dan bagaimana tokoh utama mengatasinya. Novel ini memiliki karakteristik tersendiri yaitu teknik penulisan tokoh perempuan yang sangat kompleks dengan pergolakan konflik psikis yang dialaminya.

Analisis psikologi terhadap karya sastra, terutama fiksi dan drama tampaknya memang tidak terlalu berlebihan karena, baik sastra maupun psikologi sama-sama membicarakan manusia. Yang membedakan jika sastra membicarakan manusia yang diciptakan (manusia imajiner) oleh pengarang, sedangkan psikologi membicarakan manusia yang diciptakan Tuhan yang secara riil hidup di alam nyata (Wiyatmi, 2004: 108). Pendekatan psikologi merupakan ilmu jiwa (Siswantoro, 2005: 26). Pendekatan psikologi dalam

sastra memfokuskan pada perilaku tokoh fiksi dengan mengamati apa yang ia perbuat dan ucapkan sebagaimana yang terungkap lewat narasi dan dialog.

Alasan peneliti mengambil pendekatan psikologi sastra dan menganalisis tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, karena psikologi sastra dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sebagai sarana untuk mempelajari kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra. Oleh sebab itu, ilmu psikologi, khususnya psikologi sastra diperlukan untuk mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh. Pemahaman fenomena kejiwaan ini dapat dilakukan pengamatan perilaku seperti apa yang diucapkan tokoh utama dalam sebuah peristiwa atau konflik dalam sebuah cerita.

Penelitian psikologi sastra ini sebelumnya pernah diteliti oleh mahasiswa IKIP PGRI Pontianak yang berjudul “Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Edersor* Karya Andrea Hirata” yang bernama Natalia pada Tahun 2015. Penelitian sebelumnya lebih terpusat pada analisis dari segi *Id*, *Ego* dan *Super Ego*. Sedangkan penelitian ini lebih terpusat pada konflik Internal dan eksternal dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui. Dalam penganalisisan novel ini peneliti lebih terpusat pada tokoh utama yakni tokoh Nujood.

Berdasarkan uraian di atas, pemilihan novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, ini dilatar belakangi oleh suatu keinginan untuk memahami segi-segi kejiwaan tokoh utama dengan berbagai permasalahan yang dialaminya sebagai bagian masalah yang

diangkat pengarang dalam karyanya. Di samping itu menurut peneliti, novel ini dianggap mampu menggambarkan pergolakan konflik psikis dan bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik psikisnya. Novel ini sangat menarik bila dikaji dari sudut psikologis. Tinjauan dari sudut tersebut akan membantu dalam upaya memahami diri sendiri dan memahami kehidupan. Memahami sastra melalui kacamata psikologi pada prinsipnya juga membantu dalam upaya memahami segi-segi kejiwaan manusia. Dari uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang “Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui?” untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis membatasi sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah konflik internal tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui?
2. Bagaimanakah konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk “Mendeskripsikan Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui”. Sedangkan tujuan penelitian secara khususnya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konflik internal tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.
2. Mendeskripsikan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini Memiliki Tujuan, yaitu sebagai sumbangan dalam ilmu bahasa Indonesia yang berkaitan dengan nilai pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pembinaan dan pengembangan sastra di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini lebih ditujukan kepada masyarakat secara umum, sehingga penelitian ini dapat bermafaat untuk:

a. Penulis

Menambah wawasan dan memberikan gambaran dalam menelompokan aspek-aspek tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

b. Pembaca

Memberikan gambaran secara actual mengenai pendekatan psikologi sastra di dalam sebuah novel.

c. Mahasiswa

Manfaat penelitian ini sebagai perbandingan bagi mahasiswa, khususnya kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kajian serupa pada masa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis novel "*Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*" Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui". Analisisnya meliputi pembahasan mengenai pendekatan kesastraan dan mendeskripsikan konflik pada tokoh utama. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari variable penelitian dan definisi operasional.

1. Variable Penelitian

Variabel akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh seseorang peneliti. Sugiyono (2010:60) mengemukakan bahwa: "variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Selanjutnya Sangadji dan Sopiha (2010:133) mengemukakan bahwa: "variabel adalah konstruk yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Konflik Internal

Konflik internal adalah konflik yang terjadi didalam hati, jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita. Konflik internal merupakan konflik yang dialami dari dirinya sendiri. Konflik internal merupakan konflik yang terjadi pada batin tokoh dalam sebuah cerita yang biasa disebut konflik batin. Konflik batin adalah konflik yang di alami oleh seseorang dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita yang merupakan permasalahan yang terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan dan masalah lainnya

b. Konflik Eksternal

Konflik eksternal menurut ialah konflik yang terjadi antara tokoh dengan yang diluar dirinya. Adapun konflik eksternal terbagi menjadi dua kategori yakni sebagai berikut:

- 1) Konflik Fisik
- 2) Konflik Sosial

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan kepada pembaca mengenai variable penelitian, menurut buku panduan Oprasional tentang Akademik, Kemahasiswaan, dan penulisan Skripsi dan makalah IKIP-PGRI Pontianak (2014:85) “Definisi oprasional disusun secara padat dan lugas, mengacu kepada masalah dan sub masalah yang diteliti, dan merupakan penjelasan kepada pembaca mengenai variable penelitian” adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Karya sastra

Karya sastra berarti karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual, dengan caranya yang khas.

b. Psikologi Sastra

Psikologi sastra sebagai suatu pendekatan merupakan bentuk kreativitas yang dihadirkan melalui model penelitian interdisiplin dengan menetapkan karya sastra sebagai pemilik posisi yang lebih dominan.

c. Novel

Novel merupakan karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

d. Konflik

Konflik merupakan bagian yang sangat penting dalam alur cerita. Adanya suatu peristiwa yang menimbulkan konflik selalu melibatkan manusia (tokoh) sebagai pelaku utamanya dalam sebuah cerita.

